

## Literasi Publik *Goes To School*: Strategi Cerdas Untuk Mengatasi Investasi Ilegal di SMAN 1 Bukit Batu

Zul Hendri<sup>1\*</sup>, Ade Suhartini<sup>2</sup>, Ezril<sup>3</sup>, Mira Misissaifi<sup>4</sup>, Susilawati<sup>5</sup>

Institut Syariah Negeri Junjungan (ISNJ) Bengkulu

<https://doi.org/10.46367/khidmah.v2i1.2430>

---

### Info Artikel

**Riwayat:**

Dikirim: 11 April 2025

Direvisi: 17 Mei 2025

Diterima: 31 Mei 2025

---

**Kata Kunci:** Pasar

Modal, Literasi,

Investasi

### Abstrak

Tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang pasar modal kepada Masyarakat sejak dini, memberikan pengetahuan dan pembekalan dasar (basic knowledge) tentang pasar modal kepada masyarakat sejak dini, memberikan pengetahuan praktis mengenai investasi dan produk- produk investasi di pasar modal kepada masyarakat sejak dini. Metode yang digunakan dalam pengabdian Masyarakat ini dengan menggunakan metode dengan memberikan bimbingan dan pengetahuan dan pembekalan dasar (basic knowledge). Sasaran utama dari kegiatan ini adalah para siswa-siswi yang sedang menempuh Pendidikan di SMAN 1 Bukit Batu. Jumlah siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ini sekitar 150 orang dan kegiatan dilakukan secara offline. Kegiatan ini membahas tentang pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal syari'ah dan pengetahuan masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah yang mengakibatkan perekonomian negara akan menurun, karena investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

---

### **Korespondensi:**

Susilawati

[susilawtirasip92@g](mailto:susilawtirasip92@gmail.com)

[mail.com](mailto:susilawtirasip92@gmail.com)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

---

## PENDAHULUAN

Sejak tahun 1977 pasar modal di Indonesia diaktifkan kembali setelah men galami vakum berkali-kali. Dikarenakan mengalami vakum dalam waktu yang cukup lama, maka pemahaman pasar modal pada masyarakat Indonesia belum seperti yang diharapkan. Masyarakat Indonesia lebih dan sangat mengenal serta memahami industri perbankan, sehingga pola pikir (*mind set*) yang ada di benak masyarakat untuk melakukan investasi dan sumber pembiayaan lebih memilih melalui industri perbankan (bukan pasar modal). Perusahaan-perusahaan dalam memenuhi kebutuhan sumber pendanaan lebih memilih mendapatkan sumber pendanaan melalui perbankan (bukan melalui pasar modal dengan menerbitkan saham), dan demikian pula masyarakat pemilik modal (*investor*) lebih memilih melakukan investasi melalui perbankan (dalam bentuk deposito). Dalam rangka menjaga eksistensi dan menumbuh kembangkan pasar modal, diperlukan adanya kekuatan basis investor domestik dan ketersediaan investasi jangka panjang. Nilai investasi yang besar apabila hanya dimiliki oleh sedikit pihak maka akan kurang mendukung peningkatan basis investor domestik, sedangkan kekuatan basis investor domestik ditentukan oleh nilai investasi domestik dan jumlah investor domestik (Peristiwo, 2016).

Pasar modal sebenarnya dapat dipakai sebagai alternatif bagi masyarakat pemodal untuk melakukan investasi selain melakukan investasi pada perbankan, dan di samping itu pasar modal juga sebagai alternatif untuk mendapatkan pendanaan bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana selain melalui perbankan. Padahal masyarakat pemodal yang melakukan investasi dalam bentuk deposito melalui perbankan, hanya mendapatkan *return* (keuntungan) dalam jumlah yang tidaklah seberapa (saat ini +/- 4 % per tahun). Sedangkan masyarakat yang melakukan investasi di pasar modal, mendapatkan *return* dalam jumlah yang lebih besar. Sebagai contoh, *return* saham dapat berupa pembagian deviden dari perusahaan kepada masyarakat pemodal, di samping berupa *capital gain*. Deviden adalah merupakan sebagian dari keuntungan (*profit*) perusahaan yang diberikan kepada masyarakat pemodal selaku pemilik saham, sedangkan *capital gain* adalah keuntungan yang didapat masyarakat pemodal yang berasal dari menjual saham pada harga yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan harga saham pada saat mereka membeli saham pada pertama kalinya. Sementara itu, bagi perusahaan - perusahaan, pasar modal merupakan sarana untuk mendapatkan sumber pendanaan di luar perbankan, yang malahan tidak memberatkan bagi perusahaan-perusahaan tersebut, dikarenakan perusahaan-perusahaan tidak perlu melakukan pembayaran bunga pinjaman sehubungan dengan pinjaman dana bank.

Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*emiten*). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*), sedangkan perusahaan (*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan. Dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang di pilih. Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (*resources*) saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Sumber daya ini biasanya diterjemahkan ke dalam satuan moneter atau uang. Investasi bermanfaat bagi pribadi maupun keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya di masa mendatang. Misalnya investasi untuk perumahan pribadi atau keluarga, investasi untuk pendidikan, investasi untuk usaha (bisnis) dan investasi bidang lainnya yang bermanfaat bagi pribadi dan keluarga (Darmawan, Kurnia & Rejeki, 2019; Muklis, 2016).

Pemahaman mengenai hal-hal tersebut, tepatnya mengenai manfaat dan pentingnya keberadaan pasar modal, baik bagi masyarakat pemilik modal maupun bagi perusahaan-perusahaan, perlu diketahui oleh masyarakat sejak dini, termasuk mahasiswa dan pelajar, sehingga oleh karenanya pemahaman tentang hal-hal tersebut seharusnya dimulai sejak di bangku kuliah atau bahkan di bangku sekolah. Banyak dari kalangan masyarakat terutama pebisnis maupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi di pasar modal. Namun masih banyak kendala yang harus dihadapi dalam investasi ini terutama bagi para investor pemula jika mereka tidak memahami dengan benar tatacara berinvestasi atau resiko apa yang akan dihadapi bagi investor. Memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal se benarnya tidaklah sulit hal ini bias dilakukan dengan cara mendekatakan dan memberi pengetahuan tetang pasar modal dikalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tetang investasi, dan memberi pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata (Nisa, 2017).

Keberadaan pasar modal dalam aktifitas perekonomian sebuah negara sangat penting sebagai media investasi dan wadah penyediaan modal bagi perusahaan untuk membesarkan aktivitas perdagangannya.

Pasar modal juga berfungsi sebagai tempat pencairan kepemilikan saham sebuah perusahaan dengan menjualnya. Dengan demikian, pentingnya peranan pasar modal adalah dalam rangka memobilisasi dana dari masyarakat dan dapat juga dijadikan sebagai indikator perekonomian negara (Muhammad, 2004:147). Namun demikian, pasar modal yang ada selama ini diakui mengandung berbagai hal yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah, seperti *riba*, *maisir* dan *gharar*.

Gelombang gerakan Islamisasi ekonomi pada abad 20 yang dipelopori oleh beberapa tokoh umat Islam mengajak penerapan prinsip-prinsip dan nilai-nilai syariah pada lembaga-lembaga keuangan dan aktifitasnya, seperti pada pasar modal. Akhirnya di Indonesia pada tahun 2003, Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa mengenai mekanisme beroperasinya pasar modal syariah, objek yang diperdagangkan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu emiten yang terlibat di dalamnya.

Setelah itu, pada tahun yang sama diresmikanlah pasar modal syariah oleh Menkeu Boediono dan dihadiri oleh wakil dari MUI, Bapepam dan lainnya. (Sudarsono, 2007: 95) Pasar modal syariah sebetulnya telah bermunculan di berbagai negara Islam ataupun Barat, seperti Amerika Serikat. Keberadaan pasar modal syariah merupakan suatu usaha positif untuk mempertemukan emiten yang bergerak di bidang usaha yang sesuai dengan syariah dan investor muslim yang ingin menanamkan modalnya di bursa saham. Walaupun di akui proses berjalannya pasar modal syariah sekarang belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan ajaran-ajaran ekonomi yang ditetapkan Islam karena masih ada beberapa kendala.

## **METODE**

Penelitian ini disajikan dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat. Laporan penelitian merupakan hasil pemikiran yang ditulis menggunakan metode studi pustaka, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner, serta analisis data dan informasi berdasarkan data sekunder. Tahapan penelitian dilakukan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Analisis Awal/Analisis Kebutuhan

Analisis awal (analisis kebutuhan) adalah tahap pengumpulan informasi terkait dengan kebutuhan mitra penelitian. Tahap ini dilakukan melalui diskusi dan ramah tamah yang melibatkan guru dan siswa/siswi SMA N 1 Bukitbatu.

2. Identifikasi Masalah melalui kegiatan FGD

Informasi yang diperoleh dari analisis awal kemudian dikaji oleh Siswa dan Siswi untuk melakukan identifikasi permasalahan Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi, dilakukan serangkaian persiapan untuk melaksanakan kegiatan yang bertujuan mengatasi permasalahan tersebut

3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan

- a. Persiapan Kegiatan

Dalam persiapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) maka dilakukan pengamatan langsung terhadap sekolah SMA N1 Bukitbatu. Penelaahan observasional dilakukan bertujuan melihat sejauhmana pemahaman siswa/siswi terhadap pasar modal syariah.

- b. Pelaksanaan Kegiatan

4. Evaluasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan Memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang pasar modal kepada masyarakat sejak dini (sejak di bangku kuliah atau SMU), Memberikan pengetahuan dan pembekalan dasar (*basic knowledge*) tentang pasar modal kepada masyarakat sejak dini dan Memberikan pengetahuan praktis mengenai investasi dan produk-produk investasi di pasar modal kepada masyarakat sejak dini.

Secara umum program ini dirancang oleh Galeri Investasi STIE Syariah Bengkulu untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat dengan cara mengubah pola pikir masyarakat bahwa melakukan investasi bukan hanya melalui perbankan (dengan cara menabung atau membuka deposito), namun juga melalui pasar.

Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat Literasi Publik Goes To  
E-ISSN: 3047-5155  
<https://ejournal.stiesyariah Bengkulu.ac.id/index.php/khidmah>

*School* adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pihak pengabdian mengurus izin dan koordinasi untuk melaksanakan kegiatan ini kepada pihak SMAN 1 Bukit Batu. Hasil yang diperoleh yaitu:

- a. Waktu pelaksanaan Literasi Publik *Goes To School* pada tanggal 7 November 2022 yang bertempat di SMAN 1 Bukit Batu.

2. Tahap Observasi

Pada tahap ini pihak pengabdian melakukan kunjungan ke SMAN 1 Bukit Batu dengan hasil yang diperoleh yaitu:

- a. Informasi seputar STIE Syariah Bengkalis Menjelaskan tentang profil STIE Syariah Bengkalis
- b. Informasi pasar modal

Menyampaikan seputar pasar modal syariah serta pengetahuan praktis mengenai investasi dan produk-produk investasi di pasar modal kepada masyarakat sejak dini

## KESIMPULAN

Pemahaman mengenai hal-hal tentang pasar modal tersebut, tepatnya mengenai manfaat dan pentingnya keberadaan pasar modal, baik bagi masyarakat pemilik modal maupun bagi perusahaan-perusahaan, perlu diketahui oleh masyarakat sejak dini, termasuk mahasiswa dan pelajar, sehingga oleh karenanya pemahaman tentang hal-hal tersebut seharusnya dimulai sejak di bangku kuliah atau bahkan di bangku sekolah. Banyak dari kalangan masyarakat terutama pebisnis maupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi di pasar modal. Namun masih banyak kendala yang harus dihadapi dalam investasi ini terutama bagi para investor pemula jika mereka tidak memahami dengan benar tatacara berinvestasi atau resiko apa yang akan dihadapi bagi investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Al-Mushlih dan Shalah Al-Shawi. 2004. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Terj. Abu Umar Basyir. Jakarta: Darul Haq.
- Az-Zuhaili, Wahbah. tt. *Al Fiqh Al Islami wa Adillatuhu*. Vol. VII. Damascus: Dar Al Fikr.
- Achsin, Iggi H. 2000. *Investasi Syariah di Pasar Modal Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Baridwan, Anis. 2007. "Kebijakan Pengembangan Pasar Modal Syariah", makalah disampaikan pada Seminar Strategic Mapping of Islamic System in Indonesia Outlook 2008 dan Launching Jurnal FE UGM Yogyakarta, 17 Desember 2007.
- Haroen, Nasrun. 2000. *Perdagangan Saham di Bursa Efek Tinjauan Hukum Islam*. Jakarta: Yayasan Kalimah.
- Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional. 2006. Diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia dan Bank Indonesia.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2007. *Investasi pada pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Jurnal Ekonomi Syariah, Muamalah, Vol. 4, 17 Januari 2007.
- Kasmir. 2004. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Lubis, Suhrawardi K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004
- Muhammad. 2004. *Dasar-Dasar Keuangan Islami*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Rivai, Veithzal dkk, *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sholahuddin. 2006. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Sudarsono, Heri. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonosia.

- Tim Pelaksana Kajian. 2006. *Pasar Keuangan Syariah: Struktur, Instrumen dan Akad*, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, Bank Indonesia.
- Tim Penulis, Ed. Jusmaliani. 2008. *Investasi Syariah Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik*. Yogyakarta: Kreasi Wacan